EFEKTIFITAS KEBIJAKAN FISKAL DALAM MENDORONG PEREKONOLIAN LOKAL

Gusti Arifira¹, Tiarma Sitorus², Yeresmia Astuti³

gustiarifira@gmail.com¹, tiarmasitorus942@gmail.com², yeresmiaastuti63@gmail.com³

Universitas Palangka Raya

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menilai efektivitas kebijakan fiskal dalam mendorong pertumbuhan perekonomian lokal dan (2) mengevaluasi kontribusi kebijakan fiskal terhadap kesejahteraan masyarakat serta kelancaran implementasi kebijakan itu sendiri. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan studi kepustakaan, sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan kebijakan fiskal masih belum tepat sasaran dan (2) sistem pengendalian kebijakan fiskal belum efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan kebijakan fiskal yang lebih tersusun dan efisien.

Kata Kunci: Efisiensi Kebijakan Fiskal, Perekonomian Lokal, Pertumbuhan Ekonomi.

ABSTRACT

The objectives of this research are (1) to assess the effectiveness of fiscal policy in promoting local economic growth and (2) to evaluate the contribution of fiscal policy to community welfare and the smooth implementation of the policy itself. The data collection methods used are observation and literature study, while the data analysis uses descriptive methods. The data used consists of primary and secondary data. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and data verification. The research results show that: (1) the implementation of fiscal policy is still not on target and (2) the fiscal policy control system is not effective in improving community welfare. Therefore, it is necessary to improve fiscal policy that is more structured and efficient.

Keywords: Efficiency Of Fiscal Policy, Local Economy, Economic Growth.

PENDAHULUAN

Kebijakan fiskal memainkan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengelolaan pendapatan negara, termasuk pajak dan belanja pemerintah. Alokasi anggaran untuk pembangunan infrastruktur, insentif pajak bagi pelaku usaha, dan program bantuan sosial berbasis komunitas dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Namun, tidak semua daerah mampu mengoptimalkan potensi ini. Kendala seperti salah sasaran, kebocoran anggaran, dan regulasi yang tumpang tindih seringkali mengurangi efektivitas kebijakan fiskal.

Perekonomian lokal memiliki kontribusi besar terhadap pembangunan nasional. Namun, berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, infrastruktur yang tidak memadai, serta akses pasar yang terbatas, masih menjadi hambatan utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi kebijakan fiskal dalam mendorong perekonomian lokal serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pengelolaan fiskal di daerah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang dianalisis bersifat numerik dan digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual kebijakan fiskal dan perekonomian lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan analisis terhadap kebijakan fiskal dan efisiensinya dalam mendorong perekonomian lokal sehingga dapat menunjang kesejahteraan masyarakat.

1. Evaluasi pencatatan kebijakan fiskal yang di terapkan pada tahun 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan fiskal yang diterapkan tahun 2023 belum sepenuhnya efisien dalam mendorong perekonomian lokal. Perbandingan antara realisasi kebijakan dengan target menunjukkan adanya kesenjangan implementasi.

a. Fungsi terkait

Menurut kementerian keuangan yang terkait di antaranya: Mendukung peningkatan produktifitas, transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta menjaga stabilitas ekonomi daerah sedangkan kebijakan fiskal yang diterapkan tidak stabil dalam peningkatan ekonomi yang signifikan, serta mendorong kesejahteraan masyarakat.

b. Menurut KEMENKU dokumen yang digunakan

Dalam kebijakan fiskal yang diterapkan pada tahun 2023 terhadap pencatatan pertumbuhan pendapat: realisasi APBN pendapatan negara melalui pajak dan non pajak dan subsidi sedangkan dokumen yang di miliki oleh pemerintah adalah pengeluaran dan pemasukan belanja.pendataan yang dilakukan oleh pemerintah lokal tidak terlalu transparan sehingga kurang efektif dalam melihat pertumbuhan ekonomi yang signifikan sehingga banyak masyarakat tidak dapat melihat perkembangan pada kebijakan fiskal yang telah di terapkan sudah sampai mana progresnya berlangsung.

c. Kelemahan Sistem Pencatatan Fiskal

Sistem pencatatan berbasis akrual dan kas belum diterapkan secara optimal. Masih terdapat kekurangan transparansi dalam pengelolaan anggaran, terutama pada data pemasukan.

2. Fungsi Evaluasi Permintaan dan Pengeluaran kebijakan Fiskal yang terkait

Menurut Kemenkeu bagian yang terkait diantaranya nya bagian alokasi,distribusi dan stabilisasi di pegang oleh pemerintah dibagian pencatatan keuangan perbankan.

a. Dokumen yang digunakan

Berdasarkan KEMENKU dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah bukti pengeluaran dan pemasukan dari belanja atau anggaran dan dana lokal sedangkan yang dipublikasikan hanya pengeluarannya saja tetpi pemasukan hanya sebagian yang terpublis.

3. Evaluasi sistem kebijakan fiskal dalam mendorong perekonomian

Dalam konteks evaluasi kebijakan fiskal untuk mendorong efisiensi pertumbuhan ekonomi lokal tahun 2023 berperan sebagai kerangka kerja yang memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pelaksanaan anggaran serta program pemerintah.

a. Fokus kebijakan fiskal 2023

- 1) Peningkatan produktivitas melalui. Program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kapasitas tenaga kerja lokal, Pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, dan air bersih untuk mendukung aktivitas ekonomi lokal. Penyederhanaan regulasi dan peningkatan kualitas layanan publik untuk mengurangi inefisiensi administratif.

2) Efisiensi anggaran dan pengawasan SPIP

Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, pemerintah menekankan prinsip spending better (belanja lebih baik), alokasi anggaran difokuskan pada program prioritas seperti pengendalian kemiskinan ekstrim dan bantuan sosial. SPIP memastikan mekanisme penyaluran bantuan sosial (seperti BLT dan subsidi) menggunakan data akurat untuk menghindari inefisiensi. Transfer ke daerah dan dana desa diawasi untuk memastikan penggunaan sesuai kebutuhan lokal, seperti

- pembangunan infrastruktur pedesaan atau UMKM.
- 3) Tantangan dalam implementasi SPIP
Masih ditemukan bantuan sosial yang tidak tepat sasaran dan ketergantungan ekonomi lokal terhadap komoditas utama yang rentan terhadap fluktuasi global.
 - 4) Hasil evaluasi SPIP 2023
SPIP bertujuan meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, terutama pada bantuan sosial dan program prioritas. Namun, masih terdapat tantangan dalam koordinasi pusat-daerah dan ketimpangan kapasitas institusional. Tingkat kemiskinan turun dari 10,2% (2020) menjadi 9,6% (2022). Pertumbuhan ekonomi daerah meningkat melalui hilirisasi SDA dan pembangunan infrastruktur. Defisit APBN 2023 terkendali pada angka 1,62% PDB.

Rekomendasi penguatan SPIP

Digitalisasi sistem pengawasan memanfaatkan teknologi untuk memantau real-time penyerapan anggaran dan mencegah penyimpangan. Peningkatan kapasitas SDM aparatur pelatihan bagi aparat daerah dalam perencanaan dan pelaporan anggaran berbasis kinerja. Sinergi kebijakan fiskal moneter berkordinasi dengan bank indonesia dalam mengendalikan inflasi dan stabilisasi nilai tukar.

- a. Aktifitas pengendalian kebijakan fiskal
 - 1) Penyesuain APBD
Defisit fiskal terkendali adalah di mana pemerintah mempertahankan defisit APBN di bawah 3% PDB untuk menjaga keberlanjutan fiskal, sambil tetap mendorong stimulasi ekonomi. Di dalam alokasi belanja prioritas di alihkan ke sektor produktif seperti infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan, serta program padat karya untuk menyerap tenaga kerja.
 - 2) Insentif pajak dan stimulus
Dorongan investasi melalui keringanan pajak untuk sektor tertentu, seperti industri hijau dan teknologi yang cukup berpengaruh terhadap ekosistem dan dalam mendorong perkembangan teknologi lebih maju lagi dan kebijakan PPN yang di tanggung pemerintah yang di tetapkan pada sektor sektor tertentu.
 - 3) Belanja pemerintah yang Ekspansif
Belanja pemerintah bersifat ekspansif, fokus pada bantuan sosial dan pembangunan infrastruktur. Insentif pajak diberikan untuk mendorong investasi di sektor-sektor strategis, seperti industri hijau dan teknologi.
 - 4) Penguatan perlindungan sosial
Perlindungan penguatan sosial adalah di mana bantuan subsidi pupuk, BLT, sembako murah dan bantuan phk untuk menjaga beli kelompok rentan serta pelatihan kerja yang menjadi fokus utama untuk perlindungan sosial.
 - 5) Kebijakan utang yang prudential
pembiayaan defisit dilakukan melalui instrumen obligasi negara dengan struktur jatuh tempo yang terkendali. Kerja sama dengan lembaga seperti world bank atau ADB untuk proyek berorientasi jangka panjang.
- b. Penarikan resiko
Kurang sesuai dengan teori yang di terapkan, karna penerapan bantuan masih banyak yang kurang tepat sasaran serta kebijakan kebijakan yang kurang efisien dalam mendorong pertumbuhan perekonomian lokal yang seimbang.
- c. Pengawasan oleh lembaga negara
 - 1) Badan pengawasan pemeriksa keuangan (BPK)
Melakukan audit kinerja dan keuangan terhadap APBN 2023, termasuk program PEN (pemulihan Ekonomi Nasional).

- 2) Mekanisme pengawasan teknis
Evaluasi realisasi anggaran dimana pemerintah membandingkan target dalam belanja dengan realisasinya setiap triwulan contohnya seperti jika realisasi belanja rendah maka percepatan tender proyek.
- 3) Pengawasan dari Eksternal
Memberikan policy review terkait kebijakan fiskal termasuk utang dan defisit. Juga memberikan rekomendasi jika ada resiko makro ekonomi atau biasa kenaikan utang yang terlalu cepat.

KESIMPULAN

Kebijakan fiskal tahun 2023 telah menunjukkan kemajuan, namun belum sepenuhnya efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diperlukan penguatan transparansi, akuntabilitas, dan sinergi antarinstansi agar kebijakan fiskal dapat berdampak maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliantie, N., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengembangan UMKM Pada Kuliner Khas Dayak Wadi Di Kota Palangka Raya . *Advances in Social Humanities Research*, 1(3), 87–96.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Produk domestik regional bruto (PDRB) menurut provinsi tahun 2022. Badan Pusat Statistik Indonesia dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2025/04/30/844e1c10df6aaf240a5d41e4/produk-domestik-regional-bruto-provinsi-provinsi-di-indonesia-menurut-pengeluaran--2020-2024.html>
- Berliana, I., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pemanfaatan E-Commerce Bagi UMKM pada Era Industri 4.0. *Matriks: Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1), 115–120.
- Berutu, L., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Bangunan Rumah Makan Menggunakan Metode SWOT Di Kota Palangka Raya. *Advances in Social Humanities Research*, 1(2), 52–58.
- Dakhi, H., Hukom, A., & Ompusunggu, D. P. (2025). Green Economy: Opportunities and challenges for the renewable energy sector in Indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 10(1).
- Dakhi, H.F., & Ompusunggu, D. P. (2024). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Tingkat Inflasi Di Provinsi Kalimantan Tengah: Pendekatan Uji Kausalitas Granger. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(1), 61–68.
- Direktorat Jenderal Anggaran. (2023). Laporan realisasi anggaran pemerintah pusat tahun 2023. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id>.
- Esteriana, G., Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar Terhadap Pengembalian Bitcoin: Pendekatan Deret Waktu dalam Perspektif Keuangan Digital. *EKONOM: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 68–73.
- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. . (2023). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Era Digital Abad 21 Micro, Small And Medium Enterprises (Msme) The Digital Age Of The 21st Century. *Tali Jagad Journal*, 1(1), 16–20.
- Hukom, A., & Ompusunggu, D. P. (2023). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Qiara Media.
- Hukom, A., & Ompusunggu, D. P. (2024). *EKONOMI MIKRO*. Inara Publisher.
- Hukom, A., & Ompusunggu, D. P. (2024). *EKONOMI MIKRO*. Inara Publisher.
- Hukom, A., & Ompusunggu, D. P. (2024). *PENGANTAR ILMU EKONOMI*. Penerbit Qiara Media.
- Husnatarina, F., Suherman, S., Ompusunggu, D. P., Nasrida, M. F., & Rakhmawati, D. (2025). Food Estate Kalimantan Tengah: Tinjauan sosial, ekonomi dan lingkungan pada Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(1), 231–238.
- Indrawati, N., Lidiae, L., Sumarianto, S., Arindha, M. V., Ompusunggu, D. P. (2024). Analisis VECM Terhadap Kausalitas IPM dan Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*. 2(1), 144-152.
- Irenetia, N., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan.

- CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis, 3(2), 140–147.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). APBN kita: Kinerja dan fakta. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Rencana dan realisasi belanja pemerintah tahun anggaran 2023. Kementerian Keuangan Republik Indonesia dari <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Siaran-Pers-APBN-2023>
- Maha, E. I., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM Kota Palangka Raya. *JUEB: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(2), 16-24.
- Nurhidayat, A. F., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja . *JUEB: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(2), 01–05.
- Ompusunggu, D. P. (2023). Diagnostik-Diagnosis-Solusi-Model Untuk Masalah Runtut Waktu dan Silang Tempat, (No.dr3bp). Center for Open Science.
- Ompusunggu, D. P. (2023). Pendekatan Manual ARDL Pada Kointegrasi (STATA & Microfit).
- Ompusunggu, D. P. (2023). Peta Kemampuan Keuangan Pemerintah Provinsi Di Indonesia Dalam Menghapuskan Kemiskinan Tahun 2017. (Doctoral dissertation, UAJY).
- Ompusunggu, D. P., & Elisa, M. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Di Toko Plastik Silvanoor. *EBISMEN Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 55–65.
- Ompusunggu, D. P., & Febrian, D. (2023). Strategi Pemasaran Digital Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Desa Batu Makap Kabupaten Murung Raya. *TRANSFORMASI: Journal of Economics and Business Management*, 3(2), 34–41.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks*, 5(1), 107–114.
- Ompusunggu, D. P., & Gulo, L. A. (2023). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Depot Isi Ulang Air Minum Di Kota Palangka Raya. *Journal of Management and Social Sciences* 2 (2) :11-19.
- Ompusunggu, D. P., & Nanda, M. (2023). Efektifitas Manajemen Keuangan UMKM di Kota Palangka Raya Sebagai Strategi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Visi Manajemen*, 9(2), 01–07.
- Ompusunggu, D. P., & Rahayu, S. (2023). Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 2 (2):11-19.
- Ompusunggu, D. P., & Sinurat, S. D. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Umkm Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 36–41.
- Ompusunggu, D. P., & Tamara, S. (2023). Potensi Keuangan UMKM Jasuke: Mendalami Hasil Penjualan di Kabupaten Bartim. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(2), 54 – 58.
- Ompusunggu, D. P., & Triani, Y. (2023). Transformasi Teknologi E-Commerce Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Kota Palangka Raya: Faktor Pendorong Dan Penghambat Adopsi. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(2), 114 – 122..
- Ompusunggu, D. P., & Wibawa, S. C. (2023). Bitcoin Dan Nilai Tukar: Autoregressive Distributed Lag.
- Ompusunggu, D. P., Suharsih, S., & Sodik, J. (2020, October). ANALISIS KEMAMPUAN FISKAL DAERAH DALAM MENGHAPUSKAN ANGKA KEMISKINAN PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2019. In *NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS & ECONOMICS 1th (NICEBEL)*.
- Ompusunggu, D. P., Suherman, S., Rakhmawati, D., Nasrida, M. F., Simbolon, T. R., & Husnatarina, F. (2025). Prabowo's nutritious meals: Key to sustainability of food estate program. *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah*, 20(1), 82–94).
- Ompusunggu, D. P., Sutrisno, D. R. I., & Hukom, A. (2023). Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 689-696.

- Ompusunggu, L. D. N., & Ompusunggu, D. P. (2024). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal: Evaluasi Perubahan Peraturan Pajak Tahun 2021 terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalteng. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(2), 158–165.
- Qumaryoh N. P., Hardo, N. F., Lubis, A. Y., Lorensia, T., Ompusunggu, D. P. (2024). Model Persamaan Simultan Pada Analisis Hubungan Kemiskinan dan PDRB pada Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2(1), 106-116.
- Rowa, A., Elisabeth, Y. F., Ringka, K., Kurniadi, K., Chawala, J., Beautrik, M. L., Isa, I., Silaban, D. N., & Ompusunggu, D. P. (2025). Pemodelan VAR untuk menganalisis dampak perubahan nilai tukar USD terhadap volume ekspor migas Indonesia (2019-2023). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 1364–1377.
- Siahaan, R. O., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Strategi Bisnis Rumah Makan Ayam Wong Solo Palangka Raya . *Advances in Social Humanities Research*, 1(3), 97–102.
- Siburian, A., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Palangka Raya. *JUEB: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(2), 30-35.
- Sitepu, L. E., & Ompusunggu, D. P. (2023). Sekuritisasi Aset Bank Sebagai Sumber Pembiayaan Kegiatan Inovasi. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(2), 36-46.
- Situmorang T. S. E., Natalia. D., Simanjorang, L. A., Lara, L., Ompusunggu, D. P. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Palangka Raya. *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2(1), 117-125.
- Sutrisno, F. A. I., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM).
- Sutrisno, F. A. I., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. (2023). Rubber Plantation In Poverty Alleviation In Central Kalimantan Province: Target Of Sdgs Point 1. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 1813–1820.
- Takari, D., Ompusunggu, D. P., & Sari, M. A. (2025). The role of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Central Kalimantan in community economic welfare. *Asian Journal of Social and Humanities*, 3(5), 922–929.
- Talia, N., Cahyadi, R., Siagian, A., Pebrianata, E., Sanjaya, M., Jekson, Normalasari, & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengaruh Minat Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Lewu Bue, Kota Palangka Raya. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(5), 427–429.
- Tampubolon, R. L., & Ompusunggu, D. P. (2024). Aplikasi Dan Analisis Statistik Menggunakan Stata Untuk Tsls, Probit, Logit, Dan Tobit. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(1), 69–72.
- Tarigan, D. A., & Ompusunggu, D. P. (2023). Strategi Pengembangan UMKM Melalui Analisis SWOT (Studi Pada Usaha UMKM Gorengan Di Lokasi Wisata Juma Bakal Desa Dokan). *Advances in Social Humanities Research*, 1(2), 81-86.
- Triandaru, S., Ompusunggu, D. P., & Handika, R. (2020). Mapping Government's Financial Capacity to End Poverty: The Case of Provinces in Indonesia. *Advances in Natural and Applied Sciences*, 14(2), 19+.
- Valasta, G. Y., & Ompusunggu, D. P. (2022). Analisis Working Capital Management Terhadap Profitabilitas Pada Emiten Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 16123-16142.
- Valasta, G. Y., & Ompusunggu, D. P. (2022). Analisis Working Capital Management Terhadap Profitabilitas Pada Emiten Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 16123-16142.
- Yuliani., Hukom. A., & Ompusunggu, D.P., (2024). Causality and Cointegration Analysis of Third Party Funds, Financing, and Economic Growth in Central Kalimantan (Case Study: PT. Bank Kalteng of the period 2010-2022). *ICONIC-RS EAI*.
- Yustiantanto, P., Hukom. A., & Ompusunggu, D.P., (2024). Causality and Cointegration Analysis of Third Party Funds, Financing, and Economic Growth in Central Kalimantan (Case Study: PT. Bank Kalteng of the period 2010-2022). *ICONIC-RS EAI*
- Zendrato, C., Zendrato. R. W., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan

Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis, 2(2), 92-104